

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif*. Metode penelitian kuantitatif atau tradisional, disebut juga sebagai metode positivistic (pasti) karena menganut kepada filsafat positivism (berdasarkan pengalaman dan ilmu yang pasti). Metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah kongkrit, sistematis, obyektif, rasional dan terukur maka disebut metode scientific atau ilmiah. Deskriptif adalah statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul (Sugiyono, 2017). Metode tersebut sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan perilaku santri terhadap pencegahan skabies di pondok pesantren Al-furqon kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variable adalah suatu komponen penelitian yang memiliki peran penting dalam kaitannya dengan proses studi yang komprehensif. Variable termasuk dalam rancangan penelitian agar lancar dan berhasilnya suatu penelitian (Siyoto, 2015). Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku Santri terhadap pencegahan skabies.

C. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Table 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku Santri terhadap pencegahan skabies.	Perilaku atau tindakan seseorang dalam upaya pencegahan skabies	Kuisisioner Yang terdiri dari 15 Pertanyaan. Pertanyaan positif 3,6,7,9,10,14 Pertanyaan negatif 1,2,4,5,8,11,12,13,15	5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik Sangat Baik : 89-100 Baik : 69-84 Cukup Baik : 53-68 Kurang Baik : 37-52 Tidak Baik : 20-39	Ordinal

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi ialah wilayah umum yang terdiri dari objek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini peneliti mengambil sebagian populasi yakni seluruh Santri putra pondok pesantren al-furqon kabupaten Bandung. Total jumlah populasi yaitu sebanyak 148 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel merupakan bagian daripada jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik random sampling, yakni teknik pengambilan sampel dari

anggota populasi secara acak dari seluruh populasi sebanyak 148 orang terdiri dari kelas 1 sebanyak 63 orang, kelas 2 sebanyak 48 orang, dan kelas 3 sebanyak 37 orang untuk dijadikan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

Ne² = batas toleransi

$148 / (1 + (148 \times (0,10)^2)) = 59,677$ dibulatkan menjadi 60

Berdasarkan penghitungan menggunakan slovin diatas diketahui bahwa ada 60 orang untuk sampling

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

f_i = sampel

N_i = banyak individu dalam *cluster*

N = jumlah populasi

$63 \times 60 / 148 = 25,540$ maka sampel dari kelas 1 sebanyak 26 orang

$48 \times 60 / 148 = 19,096$ maka sampel dari kelas 2 sebanyak 19 orang

$37 \times 60 / 148 = 15,000$ maka sampel dari kelas 3 sebanyak 15 orang

Total sampel berdasarkan cluster diatas sebanyak 60 sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan di teliti. Dalam penelitian ini inklusinya yaitu:

- 1) Santri mukim pondok pesantren Al-Furqon
- 2) Santri madrasah tsanawiyah kelas 1-3
- 3) Santri yang bersedia dan mau mengisi kuisisioner
- 4) Santri putra

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Santri yang sedang sakit dan tidak berada di pondok pesantren Al-Furqon
- 2) Santri yang sedang izin pulang

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017). Kuesioner ialah metode pengumpulan informasi yang diuji dengan cara memberikan beberapa soal ataupun statement tertulis kepada responden guna dijawabnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi seseorang atau kelompok dan pendapat tentang fenomena social. yakni sebagai berikut:

Table 3. 2 Pengukuran Berdasarkan Skala Likert

No	Alternatif/Tanggapan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Baik/Selalu/ Setuju	5	1
2.	Baik/Sering/Setuju	4	2
3.	Cukup Baik/Kadang-kadang	3	3
4.	Kurang Baik/hampir tidak pernah/jarang	2	4
5.	Tidak Baik/tidak pernah	1	5

2. Jenis Dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer yakni, data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pada penelitian kali ini data primer diperoleh langsung dari seluruh santri putra pesantren al-furqon melalui wawancara dan kuesioner.

b) Data Sekunder

Data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti, guna menjadi pendukung dan pelengkap informasi. Data ini dapat diperoleh dari Staf Pesantren atau bagian kesehatan pesantren.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ialah derajat ketepatan antara informasi yang terjalin pada objek penelitian dengan informasi yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas untuk

kuesioner pendahuluan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teknik korelasi product moment, dengan menggunakan taraf signifikansi 10% (Sugiyono, 2017).

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1) Penentuan Nilai Korelasi (r)

Dalam menentukan nilai korelasi digunakan persamaan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

R = Koefisien Korelasi

X = Jumlah skor semua butir instrument dalam variabel Y

Y = Jumlah skor semua butir instrument dalam variabel Y

N = Jumlah responden

2) Penentuan Uji Signifikansi korelasi product moment (thitung)

Dalam menentukan uji signifikansi korelasi product moment (thitung) digunakan persamaan sebagai berikut :

$$thitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t= Nilai statistik pengujian

r= Koefisien korelasi

n= Ukuran sampel

3) Kaidah Keputusan

Nilai t hitung yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$) tertentu dan derajat bebas sebesar $n-2$.

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas di peroleh hasil dari nilai r -hitung yaitu 0,595 sampai 0,429 dengan nilai r -tabel 0,254 nilai tersebut menunjukkan bahwa pernyataan kuisioner dari 1-15 valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi serta stabilitas informasi ataupun penemuan. Dalam pemikiran positivistik (kuantitatif) suatu informasi dinyatakan reliabel apabila dua ataupun lebih peneliti dalam obyek yang sama menciptakan informasi yang sama, ataupun sekelompok informasi bila dipecah menjadi 2 menampilkan informasi yang tidak berbeda. (Sugiyono, 2017)

Reliabel adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur gejala yang sama. setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dengan kata lain reliabilitas adalah alat ukur yang yang menunjukkan hasil yang konsisten apabila pengukuran diulang beberapa kali.

Alat ukur yang digunakan untuk menguji reliabel adalah pendekatan Alpha

Cronbach dengan tanggapan sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Instrumen

σ_1^2 = Varian Total

Sedangkan untuk menentukan t_{hitung} menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r_i \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{i2}^2}}$$

Keterangan :

T : Nilai t_{hitung}

r_i : Nilai kolerasi koefisien

n : Jumlah responden atau subjek

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus reliabilitas *alpha cronbach* didapatkan hasil dengan nilai 0,720 lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,254 maka hasilnya reliable.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, mengajukan permohonan izin kepada Pimpinan/Staf pondok pesantren Al-Furqon Kabupaten Bandung dan telah mendapatkan izin dan persetujuan untuk melakukan penelitian. Kode etik yang dilakukan dalam penelitian ini berupa:

1. Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan dari responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia dan jika responden tidak bersedia maka tidak dapat memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Nama jelas responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data melainkan inisial responden untuk menjaga kerahasiaan santri di pondok pesantren Al-Furdon.

3. Beneficent

Peneliti berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi. Peneliti juga meminimalisasi dampak yang merugikan responden.

4. Justice

Pada tahap ini peneliti berlaku adil pada semua responden yang ikut serta dalam penelitian ini.

5. Non-maleficent

Pada tahap ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin menjauhkan hal-hal yang bersifat merugikan responden dalam melakukan pengambilan data dan pengolahan data sehingga tidak ada pihak yang dirugikan pada penelitian ini

